

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SISWA TERHADAP
PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT
DI SMP NEGERI 27 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan
strata satu (S1) pada Fakultas ilmu keolahragaan
Universitas negeri padang*



Oleh

**MEGI MISA CANDRA
NIM : 55857**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**


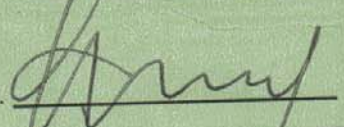
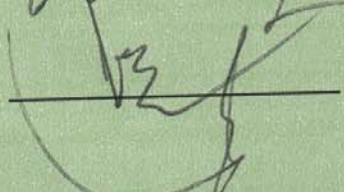

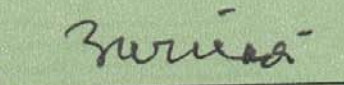
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa Terhadap Perilaku
Hidup Bersih Dan Sehat di SMP Negeri 27 Padang
Nama : Megi Misa Candra
BP/NIM : 2010/55857
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Program Studi : Pendidikan Jasmani Olahraga, Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2015

Disahkan oleh :

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Edwarsyah, M.Kes	
2. Sekretaris	: Drs. Yilifri, M.Pd	
3. Anggota	: Drs. Nirwandi, M.Pd	
4. Anggota	: Drs. Zarwan, M.kes	
5. Anggota	: Drs. Willadi Rasyid, M.Pd	

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SISWA TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI SMP N 27 PADANG

Nama : Megi Misa Candra
NIM / BP : 55857/ 2010
Program Studi : PENJASKESREK
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2015

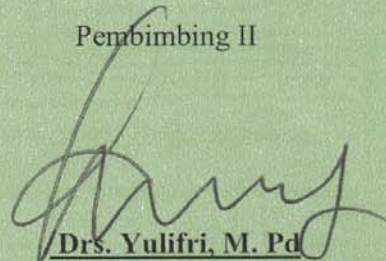
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Drs. Edwarsyah, M. Kes
NIP. 195912311988031019

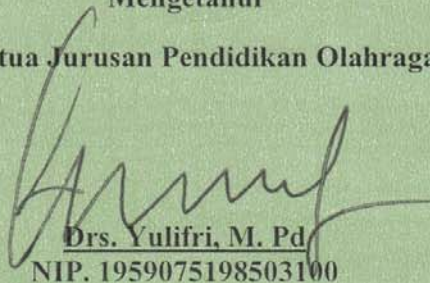
Pembimbing II



Drs. Yulifri, M. Pd
NIP. 1950751985031002

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M. Pd
NIP. 1959075198503100

ABSTRAK

Megi Misa Candra : Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SMP N 27 Padang

Penelitian ini berawal dari survey awal yang dilakukan terhadap 12 orang siswa-siswi SMP N 27 Padang menggunakan format wawancara dengan kuesioner sederhana dan observasi, diketahui bahwa siswa memiliki pengetahuan tentang PHBS yang rendah serta penerapan PHBS yang buruk.

Jenis penelitian ini adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP N 27 Padang Kecamatan Kuranji Kota Padang. Yang berjumlah 711. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik proportional stratified random sampling. Peneliti cuma mengambil 1 kelas, yaitu kelas VIII.1 yang berjumlah 30 orang siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab terdahulu dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut. “Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat siswa di lingkungan sekolah SMPN 27 Padang”. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis korelasi $R_{hit}=0.560 > R_{tab}=0.361$. Dan dibuktikan dengan uji hasil $T_{hit} > T_{tab}$ dengan taraf signifikan 0.05.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah lazim.

Padang, September 2105

Yang Menyatakan

Megi Misa Candra

KATA PENGANTAR



Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SISWA TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI SMP N 27 PADANG”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Edwarsyah, M. Kes selaku pembimbing I.
2. Bapak Drs. Zarwan, M. Kesselaku pembimbing II.
3. Bapak Dosen Penguji yang akan memberikan masukan untuk kesempurnaan penelitian ini.
4. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang (FIK UNP).
5. Bapak Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga.
6. Rekan-rekan seperjuangan yang turut memberikan dukungan dalam penulisan proposal ini.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT tempat menyerahkan diri semoga penulisan proposal ini dapat diterima sebagai amalan yang mendapatkan Ridhonya serta berguna bagi yang membaca.

Padang, Oktober 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Prumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Perilaku	8
2. Hakikat Tingkat Pengetahuan Siswa	14
B. Kerangka Konseptual	27
C. Hipotesis	27

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Jenis dan Sumber Data	29
E. Definisi Operasional	30
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Teknik Analisis Data	31

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisa Deskriptif	33
B. Analisa Induktif.....	35
C. Uji Hipotesis	37
D. Pembahasan	37

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	43

DAFTAR PUSTAKA	44
-----------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Populasi Penelitian	28
Tabel 2.	Sampel Penelitian.....	29
Tabel 3.	Defenisi Operasional, Variabel dan Skala Pengukuran	30
Tabel 4.	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa.....	33
Tabel 5.	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa SMP N 27 Padang	34
Tabel 6.	Uji realibilitas dan Validitas.....	35
Tabel 7.	Uji normalitas Sebaran Data	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	27
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kusioner Penelitian	45
Lampiran 2.	Data Penelitian	49
Lampiran 3.	Pengetahuan	51
Lampiran 4.	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	52
Lampiran 5.	Uji Normalitas Variabel Pengetahuan.....	53
Lampiran 6.	Uji Normalitas Variabel Perilaku Hidup Bersih dan Sehat....	54
Lampiran 7.	Uji Hipotesis Status Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	55
Lampiran 8.	Dokumentasi Penelitian	57
Lampiran 9.	Surat Izin Penelitian dari Kampus.....	61
Lampiran 10.	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	62
Lampiran 11.	Surat Izin Penelitian dari Sekolah	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan prasyarat utama agar upaya pendidikan mencapai hasil yang optimal, sebaliknya pendidikan yang baik sangat mendukung tercapainya peningkatan status kesehatan seseorang. Dalam UU No. 23 Tahun 1992 disebutkan bahwa kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman, kemampuan peserta didik akan arti hidup sehat. Apabila lingkungan hidup anak sehat dan kondusif, maka anak akan dapat belajar dengan baik, kondisi ini diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Organisasi kesehatan dunia (WHO) telah mencanangkan sekolah sehat atau *health promoting school* (sekolah yang mempromosikan kesehatan). *Health promoting school* adalah sekolah yang telah melaksanakan Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dengan ciri-ciri yang melibatkan semua pihak yang berkaitan dengan masalah kesehatan disekolah dan menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan aman, serta upaya sekolah untuk mempromosikan kesehatan dan berperan aktif dalam pemberdayaan kesehatan (Panduan Promosi Sekolah, 2002)

Sekolah merupakan salah satu sasaran Perilaku hidup bersih dan sehat dalam tatanan institusi pendidikan perlu mendapatkan perhatian mengingat usia sekolah bagi anak juga merupakan masa rawan terserang berbagai penyakit serta munculnya berbagai penyakit yang menyerang anak usia

sekolah dampak lain dari kurangnya pelaksanaan PHBS diantaranya yaitu suasana belajar yang tidak mendukung karena lingkungan sekolah yang kotor menurunkan semangat prestasi belajar dan mengajar disekolah. Berdasarkan data WHO (2007) menyebutkan bahwa setiap tahun 100.000 anak Indonesia meninggal akibat diare, angka kejadian kecacangan mencapai 40-60% (Depkes, 2005). Anemia pada anak sekolah 23,2% (YKB, 2005), dan masalah caries dan periodontal 74,4% (SKRT, 2001). Diare penyebab kematian 31,4% anak, sekitar 162.000 anak meninggal akibat diare tiap tahun karena masih rendahnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (RISKESDAS, 2007).

Anak sekolah merupakan generasi penerus bangsa yang perlu dijaga kesehatannya, sehingga anak sekolah berpotensi sebagai agen perubahan untuk mempromosikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), baik dilingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Sekolah juga diharapkan dapat berperan aktif dalam upaya memberdayakan untuk menuju Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Jumlah usia yang cukup besar yaitu 30% dari jumlah penduduk Indonesia merupakan masa keemasan untuk menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Lingkungan sekolah yang sehat akan meningkatkan kualitas para siswa dan siswi yang akan menjadi contoh dan panutan bagi masyarakat disekitarnya untuk hidup sehat (Triwiyanto, 2008).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah : sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran dari hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri dibidang kesehatan. Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat bermanfaat untuk

dapat mencegah, menanggulangi dan melindungi diri dari ancaman penyakit. Apabila tidak diimbangi dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat maka bisa dipastikan generasi muda akan terpapar oleh beragam penyakit. Anak-anak merupakan sasaran tepat untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sedari dini (Depkes, 2007).

Salah satu perilaku hidup bersih dan sehat yaitu mencuci tangan, banyak kuman penyakit yang dapat menempel pada tangan dan masuk ke dalam tubuh. Oleh sebab itu perilaku hidup bersih dan sehat salah satunya adalah mencuci tangan yang berarti menggosok tangan dengan air sabun dan kemudian dibilas dengan aliran air (Larsan, 1995, dalam Niken, 2010).

Hal ini diperkuat oleh pendapat lembaga demografi UI tahun 2001 yang menyatakan bahwa peserta didik usia 6-19 tahun merupakan kelompok umur terbesar yaitu 23% dari penduduk Indonesia (Depdiknas, 2002). Salah satu upaya yang penting dilakukan adalah menciptakan kondisi lingkungan sanitasi sekolah yang sehat, seperti penyediaan air bersih, jamban dan tempat sampah. Budaya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bagi anak didik di sekolah yang termasuk siswa-siswi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) diharapkan dapat tercapainya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Gambaran lain masalah kesehatan pada anak usia sekolah antara lain prevalensi cacangan 60-80%, prevalensi caries gigi 74,4%, perilaku merokok pada usia 10-14 tahun sebesar 30,5% yang mengkonsumsi > 10 batang perhari, dan diantaranya 2,6% yang mengkonsumsi > 20 batang perhari.

Dalam Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2010 menyebutkan prevalensi rumah tangga nasional berperilaku hidup bersih dan sehat adalah 33,7%. Kondisi lingkungan sekolah yang kurang sehat, rawan penyakit, serta kualitas kesehatan menurun, hal tersebut merupakan tanggung jawab dari Puskesmas untuk membantu mewujudkan kemandirian sekolah dalam melaksanakan program Unit Kesehatan Sekolah (UKS) sebagai upaya meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik melalui pendidikan kesehatan jasmani.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan terhadap 12 orang siswa-siswi SMP N 27 Padang menggunakan format wawancara dengan kuesioner sederhana dan observasi yang berisi 10 pertanyaan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kebiasaan mandi 2 kali sehari, keramas, menggosok gigi, potong kuku, membuang sampah pada tempatnya, jajan makanan sehat di sekolah, mencuci tangan sebelum makan, ketersediaan jamban disekolah, dan periksa rutin kuku oleh guru, diperoleh bahwa 8 orang siswa memiliki pengetahuan tentang PHBS yang rendah serta penerapan PHBS yang buruk, yakni dengan memiliki kebiasaan dengan tidak membiasakan memcuci tangan sebelum makan, jarang menggosok gigi, tidak membuang sampah pada tempatnya, serta memiliki rambut yang kotor dan kuku tangan dan kaki yang panjang. Melalui hasil wawancara dengan beberapa guru kelas didapatkan informasi bahwa pemeriksaan kuku tangan dan kaki, kerapian rambut dilaksanakan tidak terprogram secara berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, maka penulis ingin mengetahui lebih lanjut tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di SMP N 27 Padang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang ditemukan di atas Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SMP N 27 Padang, antara lain:

1. Tingkat Pengetahuan Siswa
2. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

C. Pembatasan Masalah

Mengingat berbagai keterbatasan yang ada pada diri penulis, maka tidak semua masalah yang diidentifikasi di atas dapat diteliti secara menyeluruh, maka penulis hanya membatasi pada variabel:

1. Tingkat Pengetahuan Siswa
2. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan siswa dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di SMP N 27 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat di SMP N 27 Padang Kecamatan Kuranji Kota Padang.

2. Tujuan Khusus

a. Mendiskripsikan hubungan tingkat pengetahuan siswa tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SMP N 27 Padang Kecamatan Kuranji Kota Padang.

b. Mendiskripsikan tingkat pengetahuan siswa di SMP N 27 Padang Kecamatan Kuranji Kota Padang.

c. Mendiskripsikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SMP N 27 Kecamatan Kuranji Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Siswa

Memberikan informasi tentang pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat, sehingga siswa dapat lebih memperhatikan perilaku hidup bersih dan sehat.

b. Bagi Sekolah

Menjadikan masukan atau informasi bagi pendidikan dalam pengembangan kurikulum khususnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

c. Bagi Peneliti

Sebagai bentuk pengalaman nyata dalam menerapkan konsep teori dengan riset lapangan dan sebagai bahan informasi dalam memperluas atau memperkaya wawasan bagi peneliti atau pembaca/pemerhati kesehatan khususnya perilaku hidup bersih dan sehat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab terdahulu dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut. “Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat siswa di lingkungan sekolah SMPN 27 Padang”. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis korelasi $R_{hit}=0.560 > R_{tab}=0.361$. Dan dibuktikan dengan uji hasil $T_{hit} > T_{tab}$ dengan taraf signifikan 0.05. Sehingga dapat disimpulkan sebagaimana yang tersebut di atas.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran kepada berbagai pihak sebagai berikut :

1. Para guru di SMPN 27 Padang agar memberikan pengetahuan yang banyak kepada siswa tentang bagaimana perilaku hidup bersih dan sehat, serta pentingnya hal tersebut dalam kehidupan ini.
2. Kepada semua masyarakat, lingkungan dan dinas terkait agar dapat membantu, mengarahkan, membimbing dan melakukan kegiatan sosialisasi tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat baik dilingkungan rumah ataupun dilingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananto, Purnomo. (2006). UKS : *Usaha Kesehatan Sekolah dan Madrasah Ibtidaiyah*. Bandung: Yrama Widya.
- (2002). *Panduan Manajemen PHBS Menuju Kabupaten/Kota Sehat*. Pusat Promosi Kesehatan. Jakarta: Depkes RI.
- (2002). *Panduan PHBS Menuju Kabupaten/Kota Sehat. Pusat Promosi Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI.
- _____. (2006). *Pengembangan Promosi Kesehatan Didaerah Melalui Dana Dekon 2006*. Jakarta : Depkes RI.
- _____. (2006). *Pengembangan Promosi Kesehatan Didaerah Melalui Dana Dekon 2006*. Jakarta : Depkes RI.
- _____. (2007). *Informasi Pengendalian Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan*. Jakarta : Depkes RI.
- (UKS) Untuk Guru Di Jawa Barat. *Kesehatan Sekolah Jawa Barat*: Dinkes Propinsi Jawa Barat.
- Niken.(2010).SAPCaraMencuciTangan<http://rentalnikari.wordpress.com/2009/11/06/sap-cara-mencuci-tangan/>. Diunduh 01 November 2014
- Notoatmodjo, S. (2003). *Prinsip - Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2003). *Prinsip - Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat* . Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono.(2011).*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Pembinaan UKS Propinsi Jawa Barat. (2004). *Pedoman Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Untuk Guru Di Jawa Barat*. Jawa Barat: Dinkes